

Pelatihan Inovasi Produk Telang Dalam Upaya Peningkatan Income Pada Masa Pandemi Di Dusun Sukolelo Prigen

Jihan Nada Farera, Rizki Noviananda, Yolanda Wahyu Fitriandini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

yolandawahyu111@gmail.com

Abstrak. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah inovasi produk dalam pengolahan bunga telang pada kelompok ASMANTOGA di Dusun Sukolelo. Kegiatan ini juga memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan di masa pandemi covid 19. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, terdapat permasalahan penurunan hasil penjualan produk dalam kurun waktu pandemi covid 19 berlangsung. Oleh sebab itu tim KKN kelompok 67 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan inovasi produk yang terbuat dari bunga telang. Metode pelaksanaan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelatihan. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dicapailah hasil inovasi produk dari bunga telang berupa permen telang dan inovasi kemasan untuk meningkatkan daya tarik konsumen.

Kata Kunci: Inovasi, Ekonomi, dan Kewirausahaan.

Abstract. This activity aims to increase product innovation in the processing of telang flowers in the ASMANTOGA group in Sukolelo Hamlet. This activity also has the aim of increasing income during the covid 19 pandemic. Based on observations that have been made, there are problems with decreasing product sales during the covid 19 pandemic. Therefore, the KKN group of 67 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo team innovated a product made from telang flower. This implementation method is carried out by the method of socialization and training. Based on the results of the activities that have been carried out, the results of product innovations from telang flower in the form of telang candy and packaging innovations are achieved to increase consumer attractiveness.

Keywords: *Innovation, accounting knowledge, and environmental uncertainty.*

PENDAHULUAN

Desa Sukolelo terletak di Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan. Desa Sukolelo sendiri memiliki potensi wisata yang saat ini sedang dikembangkan. Potensi wisata tersebut berupa Kampung Herbal Sukolelo (KHS) yang mana sesuai namanya yakni membudidayakan dan mengunggulkan tanaman herbal. Selain itu, Desa Sukolelo juga memiliki keunggulan akan budidaya tanaman bunga telang. Kelompok ASMANTOGA (Asuhan Mandiri Taman Obat Keluarga) di Desa Sukolelo membuat berbagai olahan produk yang diproduksi dari hasil tanaman yang dibudidaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sukolelo. Olahan produk tersebut seperti cendol bunga telang, nasi bakar bunga telang, dan lain-lain (Khalifah, 2019).

Fenomena penting yang terjadi belakangan ini merupakan masalah ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu kenaikan output pada negara dimana nantinya akan berpengaruh pada kebutuhan barang dan jasa masyarakat yang terpenuhi. Tentunya harapan untuk perekonomian Indonesia harus selalu terus meningkat dan membaik (Rahmawati, 2020).

Di masa pandemi covid 19, pertumbuhan ekonomi masyarakat di Indonesia mengalami penurunan, dan Desa Sukolelo merupakan desa yang mengalami dampak tersebut. Untuk itu, kelompok ASMANTOGA (Asuhan Mandiri Taman Obat Keluarga) membuat inovasi produk herbal yang dijadikan bubuk. Profit yang didapat sangat tinggi dikarenakan saat itu masyarakat Indonesia percaya bahwa tanaman herbal merupakan penangkal atau pencegah virus covid 19. Akan tetapi, setelah adanya pengetahuan lebih mengenai virus covid dan

Procedia Of Social Sciences and Humanities

Proceedings of the 1st SENARA 2022

pengecanggihannya, tanaman herbal menjadi lebih sedikit peminatnya. Sehingga, profit yang didapat menjadi lebih menurun dari sebelumnya (Junaidi, 2020).

Dari keadaan yang telah di alami oleh dusun Sukolelo tersebut, inovasi produk yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan pendapatan yang ada di dusun Sukolelo. Pengembangan inovasi produk yang bahan utama maupun bahan dasarnya adalah bunga Telang (Purba, 2020). Clitoria Ternatea atau nama lain dari bunga Telang ini merupakan bunga tanaman hias dan juga merupakan tanaman liar yang dapat ditemui di jalan-jalan. Kemudian tanaman liar yang mudah untuk dijumpai ini memiliki warna biru dan memiliki nama yang berbeda sesuai daerah masing-masing, di daerah Sumatera sendiri disebut bunga biru, di daerah Maluku sering disebut dengan bisi, Seyamagulele (Dalimartha, 2008). Bunga telang sendiri memiliki banyak manfaat, beberapa manfaat yang ada di dalam bunga telang antara lain, meningkatkan sistem saraf, mengobati asma secara alami dan juga baik untuk sistem pencernaan (Anto, 2021). Bahan utama telang ini sendiri dibuat untuk memberi pewarnaan dalam produk yang dibuat. Kemudian produk inovasi ini berupa permen.

Permen yang dibuat ini merupakan perpaduan dari jahe dan telang. Jahe sendiri memiliki beberapa khasiat, beberapa khasiat jahe antara lain, meredakan batuk, mengurangi resiko penyakit jantung dan juga meningkatkan imunitas tubuh. Dari perpaduan jahe dan telang inilah inovasi produk permen dapat diciptakan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dihasilkan dari hasil pengolahan data yang bersifat deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan yang lainnya (Poerwandri, 1998:29). Data yang dikumpulkan dilakukan dengan wawancara. Wawancara dilaksanakan dengan mitra yang bersangkutan. Mitra dari kegiatan ini adalah Ibu-ibu ASMANTOGA (Asuhan Mandiri Taman Obat Keluarga) di Dusun Sukolelo, Desa Sukolelo, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan. Kegiatan pelatihan dilakukan dalam rangka meningkatkan income di masa pandemi dengan melakukan inovasi produk dari bunga telang.

Dalam melakukan penelitian ini terdapat tahapan yang perlu untuk dipersiapkan salah satu tahapan yang harus dilakukan adalah persiapan untuk pembuatan permen Telahe. Tahap persiapan yang harus dilakukan dalam pembuatan permen adalah memilih bunga telang kering yang bagus, kemudian terdapat bahan-bahan lainnya yang harus halal dan juga terjamin kebersihannya.

Seluruh proses penelitian dilaksanakan dengan metode penelitian kualitatif dimana metode yang digunakan yakni wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Yang mana wawancara sendiri merupakan “Sebuah Teknik Pengumpulan data dimana peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan sebuah permasalahan, kemudian apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden maka peneliti harus melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian” (Effendy & Sunarsi, 2020).

Kemudian, terdapat observasi yang harus dilakukan. Observasi merupakan “Sebuah Teknik pengumpulan data dimana cirinya harus spesifik, hal ini juga lebih detail dibandingkan dengan Teknik-teknik lainnya seperti wawancara dan kuisioner” (Effendy & Sunarsi, 2020). Sedangkan untuk dokumentasi merupakan “Cara atau Teknik yang mengharuskan kita mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berubah catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen, rapat dan yang lainnya” (Effendy & Sunarsi, 2020).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pembuatan permen telang, telang yang digunakan harus lebih banyak dari beberapa bahan yang ada, hal ini dikarenakan bunga telang dalam pembuatan permen ini untuk diambil sarinya. Jadi, bunga telang kering dihaluskan menggunakan air sedikit demi sedikit, setelah halus bunga diperas dan diambil sarinya. Permen telang yang dibuat ini bernama permen Telahe. Telahe merupakan singkatan dari Telang dan Jahe, dinamakan Telang dan Jahe karena bahan utama dalam pembuatan permen ini adalah Telang dan Jahe.

Proses pembuatan yang mudah membuat permen ini tidak akan susah untuk diperjual belikan maupun di buat. Bahan-bahan yang perlu untuk disiapkan antara lain Telang, Jahe, Lemon, Gula dan Madu, kemudian untuk alat yang perlu di persiapkan yaitu, panci atau telfon, kemudian sendok makan yang akan dijadikan untuk ukuran atau takaran dalam mengukur bahan, namun untuk takaran yang banyak dapat menggunakan timbangan, kemudian kompor maupun gas dan juga pisau.

Setelah menyiapkan alat dan bahan, pertama yang harus dilakukan adalah memasukkan tujuh sendok makan gula ke dalam panci maupun Teflon, selanjutnya memasukkan sari telang sebanyak tujuh sendok makan, cairkan gula dan sari bunga telang bersama jahe yang sudah dihaluskan sebanyak dua buah jahe gajah berukuran sedang. Jahe yang digunakan jahe gajah dalam proses pembuatan kali ini dikarenakan jahe gajah tidak akan terlalu memberikan rasa pedas pada permen, dari sini permen telahe dapat di konsumsi oleh anak anak. Selama melakukan pencairan hingga caramelisasi bahan di beri satu buah lemon berukuran sedang.

Lemon yang sudah dimasukkan ke dalam bahan kemudian diberi madu dua sendok makan. Setelah bahan semua sudah di masukkan selanjutnya, bahan terus di aduk hingga berada di titik caramelisasi yang tepat. Agar gula tidak cepat gosong maka api yang digunakan selama proses pembuatan adalah api kecil. Sedikit lama dalam proses caramelisasi, namun dalam proses pembekuan adonan akan cepat membeku. Cetakan yang di buat adalah cetakan permen, namun cetakan yang ada adalah cetakan dari mainan anak anak yaitu, pop it. Apabila tidak ada cetakan, permen dapat di cetak di atas baking paper menggunakan sendok. Selama proses pencetakan, permen dapat ditaburi gula pada atasnya. Setelah bahan membeku dengan sempurna simpan permen dalam tempat yang kering dan tidak terkena udara secara langsung. Untuk itu permen akan memiliki daya simpan yang lebih lama.

Bunga telang bisa dijadikan sebagai produk olahan. Akan tetapi, selama ini pengolahan produk telang hanya diolah menjadi teh atau produk minuman lainnya. Untuk inovasi produk lainnya masih belum banyak diketahui. Untuk itu pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan keterampilan mengenai inovasi produk telang.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata tentang “Pelatihan Inovasi Produk Telang dalam Upaya Peningkatan Income pada Masa Pandemi di Dusun Sukolelo Prigen” telah dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2022. Menurut Sikula, 1976 dalam Susilo et.al (2014), pelatihan merupakan sebuah proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang terstruktur dan tertata sehingga tenaga kerja non manajerial dapat mempelajari serta mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilan teknis dalam suatu tujuan tertentu.

Kegiatan pelatihan ini menyasar pada Ibu-ibu kelompok ASMANTOGA (Asuhan Mandiri Taman Obat Keluarga) di Dusun Sukolelo sebagai mitranya. Kelompok ASMANTOGA sendiri merupakan sekelompok Ibu-ibu yang memanfaatkan taman obat keluarga dalam upaya menjaga kesehatannya dan menangani masalah kesehatan ringan yang dilakukan secara mandiri. Kelompok ASMANTOGA di Dusun Sukolelo sudah memiliki

Procedia Of Social Sciences and Humanities

Proceedings of the 1st SENARA 2022

produk olahan yang berasal dari tanaman obat keluarga seperti bubuk kunyit, temulawak, dan jahe dengan kemasan pouch dan botol. Akan tetapi, profit yang dihasilkan masih belum cukup untuk menutupi modal pembuatan dikarenakan tanaman herbal sendiri mudah dijumpai di mana saja. Selain itu, kelompok ASMANTOGA juga memiliki olahan produk yang berasal dari bunga telang, yang dikarenakan dusun Sukolelo merupakan penghasil tanaman bunga telang. Produk yang dibuat yaitu the telang, cendol telang, nasi bakar telang, dan lain-lain. Akan tetapi, usaha tersebut juga masih belum cukup untuk meningkatkan penghasilan bagi kelompok ASMANTOGA. Untuk itu, kegiatan pelatihan inovasi dilakukan untuk upaya meningkatkan penghasilan di masa pandemi. Inovasi produk olahan yang dibuat yakni permen bunga telang. Permen sendiri memiliki keunggulan yakni masa kadaluarsa yang cukup lama. Selain itu, permen juga banyak diminati oleh berbagai kalangan seperti anak kecil dan juga orang dewasa. Permen yang dibuat yakni terbuat dari gula, bunga telang, dan jahe sebagai bahan dasarnya. Permen yang dibuat diberi nama permen “TELAHE” yang mana singkatan dari bunga telang dan jahe.

Tujuan pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan permen tidak hanya untuk meningkatkan profit saja, namun juga dapat melahirkan usaha-usaha kreatif Ibu-ibu ASMANTOGA dalam membuat inovasi produk dari bunga telang. Namun seringkali terdapat hambatan dalam upaya mengembangkan usaha mandiri pada kelompok Ibu-ibu. Permasalahan yang sering terjadi cara memasarkan produk tersebut supaya dapat dinikmati oleh banyak konsumen. Untuk itu, pada pelatihan ini diberikan bentuk promosi dengan memasukkan ke dalam web desa yang telah dibuat. Sehingga, diharapkan bisa menambah informasi mengenai produk yang telah dibuat oleh kelompok Ibu-ibu ASMANTOGA di Dusun Sukolelo.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan kuliah kerja nyata dengan tema pelatihan inovasi produk bunga telang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan yang dilakukan terdiri dari dua tahap yakni penyampaian materi dan praktik langsung pembuatan permen bunga telang.

Respon yang didapat dari Ibu-ibu ASMANTOGA cukup baik, dilihat dari antusiasme Ibu-ibu ASMANTOGA selama kegiatan pelatihan berlangsung. Kegiatan pelatihan ini dapat memberikan inovasi bagi kelompok ASMANTOGA di Dusun Sukolelo mengenai pengolahan bunga telang yang bisa menjadi produk yang dapat menambah penghasilan pada masa pandemi covid 19.

REFERENCE

- Anto, A. (2021). Mengenal Bunga Telang, Si Biru Dengan Beragam Manfaat. *Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian*, 2–6.
- Dalimartha, S. (2008). *Resep tumbuhan obat untuk asam urat*. Niaga Swadaya.
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap kemampuan dalam mendirikan UMKM dan efektivitas promosi melalui online di kota tangerang selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702–714.
- Junaidi, D. faizal salista. (2020). *600-Article Text-4841-1-10-20210614.pdf*.
- Khalifah, S. (2019). No Title عمان سلطنة *ペインクリニック学会治療指針 2*. *ペインクリニック学会治療指針 2*, 126(1), 1–7.
- Purba, E. C. (2020). Kembang telang (*Clitoria ternatea L.*): pemanfaatan dan bioaktivitas. *EduMatSains*, 4(2), 111–124.
- Rahmawati, N. (2020). Pengaruh Kesejahteraan Petani Terhadap Kemiskinan Di Perdesaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 20(1), 38–44.